

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN TEMPURAN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ESTI RAHMA WATI
NPM. 2101011029**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H /2024 M**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN TEMPURAN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ESTI RAHMA WATI

NPM. 2101011029

Pembimbing:

Dr. H. Mahrus As'ad, M.Ag

NIP.196112211996031001

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H /2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Esti Rahma Wati
NPM : 2101011029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-
QURAN HADITS SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN
TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.Iq
NIP. 197803142007101003

Metro, 17 Desember 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-
QURAN HADITS SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN
TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Nama : Esti Rahma Wati

NPM : 2101011029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ESTI RAHMA WATI

Menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia, setiap orang pasti bisa menghafal, akan tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problema yang dihadapi bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai pada metode menghafal itu sendiri. di MIs Al-Qur'an menerapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk menunjang nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIs Al-Qur'an nilai hasil belajar pada mata pelajaran tersebut ditunjang dengan nilai hafalan Al-Qur'an. akan tetapi tidak semua yang memiliki hafalan banyak nilai hasil belajarnya tinggi begitu pula sebaliknya Sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang nilai hasil belajarnya masih dibawah KKTP.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Angket dan Dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah seluruh siswa kelas V A dan B sebanyak 43 siswa, yang terdiri dari 20 siswa dan 23 siswi, penelitian ini adalah penelitian populasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan B sebanyak 43 siswa. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel (x) dan (y) yang di konsultasikan dengan tabel yaitu menggunakan taraf signifikan 5%.

Setelah di analisa ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana r_{hitung} sebesar 0.982 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0.308. Ini menunjukkan bahwa H_0 di terima, hal tersebut ditunjukkan pada Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

Kata Kunci: Kemampuan menghafal Al-Qur'an, Hasil Belajar

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ESTI RAHMA WATI

Memorizing the Qur'an is a process to maintain, guard and preserve the purity of the Qur'an, memorizing the Qur'an is a very noble task and responsibility, everyone can certainly memorize it, but not everyone can memorize it well. The problems faced are various. Starting from developing interests, creating an environment, dividing time to the memorization method itself. in MIs Al-Qur'an implementing the activity of memorizing the Qur'an to support the learning outcomes of the Al-Qur'an Hadith subject. Learning outcomes are the abilities possessed by students after they receive their learning experiences. in the Al-Qur'an Hadith subject at MIs Al-Qur'an the learning outcomes in the subject are supported by the memorization value of the Qur'an. However, not all who have memorized a lot have high learning outcomes and vice versa So there are still some students whose learning outcomes are still below the KKTP.

The data collection technique that the author uses in this study is by using the Questionnaire and Documentation methods. The population that the author took was all students of class V A and B as many as 43 students, consisting of 20 male and 23 female students, this study is a population study. This type of research is quantitative research and the nature of this research is correlation. The population of this study was all students of class V A and B as many as 43 students. While for data analysis the author used the Product Moment Correlation formula to determine the level of significance between variables (x) and (y) which were consulted with the table, namely using a significance level of 5%.

After being analyzed, it turned out that r count was greater than r table, where r count was 0.982 and r table at a significance level of 5% was 0.308. This shows that H_a is accepted, this is shown in the Relationship between the Ability to Memorize the Qur'an and the Learning Outcomes of the Al-Qur'an Hadith Subject of Class V Mis Al-Qur'an Tempuran Central Lampung.

Keywords: Ability to memorize the Qur'an, Learning Outcomes

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: Esti Rahma Wati

NPM: 2101011029

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di ruuk dari sumbernya dan telah di sebutkan dalam pustaka.

Metro, 17 Desember 2024



Esti Rahma Wati
NPM. 2101011029

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan yang mengajarkannya. (HR Bukhori).¹

¹ Shahih Bukhori (66): 4640.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), maka keberhasilan studi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, teruntuk bapak Suratno dan ibu Wagini, atas pengorbanan baik moral atau materi, memotivasi dan doanya. serta dukungan penuh yang sudah kalian berikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbakan atas semua kasih sayangmu yang tidak terukur oleh apapun nilainya.
2. Kepada kakak dan adek tersayang , Yunita Ratna Sari, Anwar Rosidi dan Hidayat Nur Hakim yang selalu memberikan semangat dan motivasi demi tercapainya cita-cita saya.
3. Kepada dosen pembimbing skripsi bapak Dr. H. Mahrus As'ad,M.Ag, yang selalu sabar dalam membimbing penulis.
4. Kepada teman, sahabat, yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Serta Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas V MIS Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah “.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof Dr. Siti Nurjanah, M.A.g., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua program studi PAI, Novita Herawati, M.Pd selaku sekretaris program studi PAI, Dr. H. Mahrus As’ad, M.Ag selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Aji Mubarak S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak sekali terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan bantuan dari seluruh pihak guna untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat.

Metro 30 September 2024

Penulis



Esti Rahma Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	12
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	13
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	13
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	16
3. Tata Cara Menghafal Al-Qur'an	17

4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	19
C. Hubungan antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	20
D. Kerangka Konseptual Penelitian	22
E. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Variabel Bebas).....	25
2. Hasil Belajar (Variabel Terikat).....	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Metode Angket.....	28
2. Metode Dokumentasi	29
E. Instrumen Penelitian	29
1. Rancangan Instrumen.....	30
2. Rancangan (Kisi-Kisi Instrumen)	30
3. Pengujian Instrumen Penelitian.....	33
a. Validitas	33
b. Reliabilitas	35
F. Teknis Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
3. Pengujian Hipotesis.....	55
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	66

A. Simpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Kelas V A dan B MIS Al-Qur'an Tempuran Tahun Pelajaran 2024/2025.....	5
Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Variabel Penelitian (kisi kisi umum).....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	31
Tabel 3.3 Pedoman Skor Variabel X (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....)	32
Tabel 3.4 Nilai Koefisien Reliabilitas.....	37
Tabel 3.5 Rekapitulasi data hasil uji validitas dan Reliabilitas.....	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	39
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	40
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Fisik MI Al-Qur'an	44
Tabel 4.2 Data pendidik MI Al-qur'an Tahun pelajaran 2024/2025	45
Tabel 4.3 Data peserta didik MI Al-qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025.....	46
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	50
Tabel 4.5 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	52
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	53
Tabel 4.8 Leger Hasil Belajar Harian Siswa (Hafalan Al-Qur'an) Kelas VA Dan VB MIS Al-Qur'an.....	54
Tabel 4.9 Persentase ketuntasan leger Hasil Belajar Harian Siswa (Hafalan Al-Qur'an) Kelas VA Dan VB MIS Al-Qur'an	55
Tabel 4.10 Tabel Silang Hasil Angket dan Leger Hasil Belajar	56
Tabel 4.11 Koefisien Korelasi Kemampuan Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.....	58
Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai "r" ²	60

² Pramika, *Statistik Penelitian*, 30.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al- Qur'an Hadist	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025	47
Gambar 4.2 Denah Lokasi MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 2: Kartu konsultasi Bimbingan Skripsi	69
Lampiran 3: Outline	70
Lampiran 4: Izin Pra-Survey	75
Lampiran 5: Balasan Pra-Survey	78
Lampiran 6: Surat Izin Research.....	79
Lampiran 7: Surat Tugas	80
Lampiran 8: Surat Balasan Izin Research	81
Lampiran 9: Surat Bebas Pustaka Prodi Pai.....	82
Lampiran 10: Surat Bebas Pustaka	83
Lampiran 11: Alat Pengumpul Data (APD).....	84
Lampiran 12: Bukti Pengisian Angket.....	87
Lampiran 13: Tabel nilai “r” <i>Product Moment</i>	90
Lampiran 14: Dokumentasi Nilai anak TPQ.....	91
Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 16: Surat keterangan Bebas Plagiat	63
Lampiran 17: Hasil Cek Turnitin	95
Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang kompleks karena siswa tidak hanya menerima dan menyerap instruksi guru tetapi juga terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Proses pembelajaran memerlukan evaluasi; evaluasi ini berfungsi sebagai tolak ukur pencapaian maksimal siswa selama periode waktu tertentu.¹

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar.² Salah satu komponen terpenting dari proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar diukur melalui perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sekolah dapat mengukur hasil belajar siswa berdasarkan seberapa baik mereka menguasai mata pelajaran yang mereka pelajari.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

¹ Rizky Nur Isnani, "Hubungan Antara Kemampuan menghafal Al-Qur`an Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ipa 1 Di Sma Tmi Roudlatul Qur' an Metro Barat Kota Metro," *Skripsi*, 2018, 26.

² Hapsah Fauziah and Salma Auliyani, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI" 02, no. 01 (2023), 5.

1) Faktor intern, terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
- b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
- c. Faktor kelelahan.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa peran guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Posisi guru sangat penting, meskipun faktor pendukung lainnya juga penting. Seperti apa minat, bakat, dan motivasi siswa selama proses pembelajaran.

Kitab Allah yang diturunkan, baik secara lafadh maupun maknanya kepada nabi Muhammad saw. Yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad, yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menghafal Al-Qur'an mengandung kemampuan untuk menjaga dan menjunjung sebagai wahyu Ilahi. Hal ini dicapai melalui penyerapan kata-kata dan ayat-ayat Al-Qur'an yang tepat, sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga seseorang dapat mengingat dan melafalkannya dari ingatan tanpa

⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), 60-71.

⁶ Rohison anwar, Ulum Al-Qur'an, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 33.

bergantung pada teks fisik.⁷ Oleh karena itu Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui mediasi malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf mulai dari surah al-fatihah hingga surah al-nas (114 surah), di turunkan secara mutawatir, bernilai mukjizat.

Menghafal Al-Qur'an bermula ketika ayat tersebut pertama kali diturunkan dalam Al-Qur'an itu sendiri. Karena menjadi ummi, artinya buta huruf, Nabi Muhammad menerima Al-Qur'an melalui hafalan yang difasilitasi oleh malaikat Jibril. Menghafal Al-Qur'an memerlukan retensi yang cermat terhadap isinya, termasuk seluk-beluk komponennya seperti fonetik dan wakaf. Melakukan proses menghafal Al-Quran memiliki banyak manfaat, antara lain mengembangkan ketajaman memori dan meningkatkan kemampuan kognitif.⁸

Ketika menghafal Al-Quran, seseorang tidak hanya membaca Al-Quran dan berusaha menghafalnya secara spontan, tetapi juga mengevaluasi dan merenungkan apa yang telah dibaca dan dihafalnya. Dalam hal ini, seseorang yang menghafal Al-Quran secara tidak langsung dapat memahami isi ayat-ayat yang dibacanya. Hafalan memungkinkan penghafal membaca ayat-ayat yang dihafal dengan lancar dan akurat. Setelah mampu membaca dengan baik dan benar, maka akan tertarik untuk mempelajari makna dan isi ayat Alquran yang di hafal.⁹

⁷ Salis Khotim Maburi, "Korelasi Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi SMP IT Mulia Lampung Timur," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017), 26.

⁸ *Ibid.*, 17.

⁹ Muhammad Nur, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits," *UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2013, 21.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan pada hari Sabtu, 31 Agustus 2024, di MIS Al-Qur'an Tempuran kelas V, diketahui bahwa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, siswa yang mukim di pondok mengikuti program tahfidz untuk menghafal 30 juz Al-Qur'an. Sementara itu, siswa yang tidak mukim di pondok tidak mengikuti program tahfidz dan hanya diwajibkan menghafal surah pilihan, yaitu dari Surah An-Nas hingga Surah Ad-Duha yang mana dilakukan setelah pulang sekolah.

Pada setiap pertemuan, selain ujian tertulis, siswa juga menjalani ujian lisan hafalan surah yang ada dalam 1 bab untuk menguji kemampuan hafalan mereka untuk memperkuat nilai dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Namun, kenyataannya, tidak semua siswa yang mahir dalam hafalan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik di kelas, dan sebaliknya, tidak semua siswa yang hafalannya terbatas memiliki hasil belajar yang buruk.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru di MIS Al-Qur'an Tempuran, yaitu ibu Hiyarotus Sulaimah S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist, tentang hasil belajar siswa pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 optimal atau bahkan lebih rendah dari kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Pada siswa kelas V A dan B berjumlah 43 siswa, nilai yang diperoleh masih banyak yang standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 22 (51,5%) Siswa mendapatkan nilai di atas KKTP, 16 (37,5%) Siswa mendapatkan nilai pada kategori cukup.

dan 5 (11%) Siswa mendapatkan nilai dibawah KKTP.¹⁰ Hal tersebut dapat dilihat dari tabel ketercapain hasil belajar berikut ini: Tabel

Tabel 1.1
Data Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Kelas V A dan B
MIS Al-Qur'an Tempuran Tahun Pelajaran 2024/2025.

No	KKTP	Jumlah Siswa	Persentase	Predikat
1	75	22	51,5%	Baik
2		16	37,5%	Cukup
3		5	11%	Kurang
Jumlah		43	100%	

Berdasarkan data nilai hasil belajar Siswa, dapat dipahami bahwa nilai hasil ulangan semester genap Siswa kelas V masih tergolong cukup baik tetapi masih terdapat beberapa Siswa yang mendapat nilai di bawah KKTP. Hal tersebut dapat dilihat dari data ketercapaian belajar Siswa menunjukkan masih ada beberapa Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V MIS Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

¹⁰ Hiyarotus Sulaimah S.Pd. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis dan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa untuk menunjang hasil belajar pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist bisa di katakan cukup baik, ada siswa yang memiliki hasil belajar tinggi namun kemampuan hafalannya rendah. Begitu pula sebaliknya, ada siswa yang memiliki hasil belajar rendah, Namun, kemampuan hafalannya tinggi.
2. Hasil belajar mata pelajaran "Al- Qur'an Hadist" tergolong cukup baik karena masih terdapat Siswa yang mendapat nilai di bawah KKTP.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti menetapkan batasan masalah bagi peneliti ini, yaitu::

1. Proses Kemampuan Hafalan Al-Quran Siswa (surah yang ada dalam setiap BAB) Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist Kelas V MIS Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.
2. Hasil belajar mata pelajaran Al- Qur'an Hadist pada semester ganjil (hafalan al-qur'an) yang diperoleh dari nilai harian siswa MIS Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V MIS Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V MIS Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Secara teoritis, dalam penelitian ini penulis berharap khususnya dapat menjadi alat berpikir untuk membantu guru meningkatkan hasil belajar, sekaligus berkontribusi terhadap dunia pendidikan secara umum. Bahkan, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah dan siswa.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah dan siswa. Terkait dengan peningkatan metode pembelajaran

yang efektif. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian, setiap peneliti diminta untuk memberikan penelitian yang relevan untuk melihat apakah ada yang pernah melakukan penelitian tersebut. Berikut beberapa penelitian relevan yang disampaikan, antara lain, penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh: Muhammad Nur tahun 2013 dengan judul “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” Perbedaan penelitian relevan yang pertama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu: variabel terikat. Apabila dalam penelitian Muhammad Nur variabel terikatnya prestasi belajar, sedangkan pada peneliti hasil belajar. Adapun persamaannya pada variabel bebas yaitu kemampuan menghafal al-qur’an.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh: Neni Ariyani, Khairul Saleh, Maulida Ulfa Hidayah tahun 2022 dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Juz 30 Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda “

¹¹ Muhammad Nur “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru) 2013.

Perbedaan penelitian relevan yang kedua dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti: variabel bebas dan variabel terikat. Apabila dalam penelitian Neni Ariyani, Khairul Saleh, Maulida Ulfa Hidayah. Variabel bebasnya Kecerdasan Emosional sedangkan pada peneliti kemampuan menghafal al-qur'an. Apabila dalam penelitian Neni Ariyani, Khairul Saleh, Maulida Ulfa Hidayah. Variabel terikatnya kemampuan menghafal al-qur'an sedangkan pada peneliti hasil belajar.¹²

3. Penelitian yang di lakukan oleh: Heru Siswanto, Dewi Lailatul Izza tahun 2018 dengan judul “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fatimiyah Banjarwati Pairan Lamongan”

Perbedaan penelitian relevan yang ketiga dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti: variabel bebas. Apabila dalam penelitian Heru Siswanto, Dewi Lailatul Izza variabel bebasnya yaitu kemampuan menghafal al-qur'an dan motivasi belajar sedangkan pada peneliti kemampuan menghafal al-qur'an saja. Adapun persamaannya pada variabel terikatnya yaitu hasil belajar.¹³

¹² Neni Ariyani, Khairul Saleh, Maulida Ulfa Hidayah” Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda”(UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda) 2022.

¹³ Heru Siswanto and Lailatul Dewi Izza, ‘Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan’, *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Hasil belajar terdiri dari dua kata: "hasil" dan "belajar". "Hasil" mengacu pada prestasi atau pencapaian yang telah dicapai melalui usaha, sedangkan "belajar" mengacu pada proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah secara menyeluruh tingkah lakunya sebagai hasil dari interaksi dan pengalaman dengan lingkungannya. Oleh karena itu, hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan baru yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman. Hasil belajar mencerminkan perubahan tingkah laku nyata pada diri siswa yang terjadi melalui proses belajar mengajar dan sesuai dengan tujuan pendidikan.¹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar.”² Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang telah disampaikan dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah

¹ H Fauziah and S Auliyani, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai,” *Masagi*, no. c (2023),1–8.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Hasil belajar adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana seseorang telah berhasil dalam proses belajar, berdasarkan bobot atau nilai yang diperoleh. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan pencapaian maksimum yang dapat diraih seseorang setelah melalui proses belajar. Semua pihak yang terlibat dalam pendidikan siswa, orang tua, dan guru. tentu berharap untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, karena hasil yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa mencapai hasil belajar yang tinggi.⁴

Dalam proses perubahan tingkah laku, pencapaian tidak dapat diraih dalam waktu singkat; usaha dari peserta didik sangat penting untuk mendapatkan hasil yang optimal. Jika peserta didik tidak menunjukkan perubahan dalam diri mereka, maka bisa dikatakan bahwa proses belajar belum sepenuhnya terjadi. Ini karena kegiatan belajar adalah sebuah proses, sementara hasil belajar merupakan output dari proses belajar mengajar. Hasil belajar mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka mengalami proses belajar.

Perubahan sikap dan perilaku dari kegiatan pembelajaran membantu siswa menguasai bahan ajar yang disajikan dalam kegiatan belajar

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

⁴ Heru Siswanto and Lailatul Dewi Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018), 83.

mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran.yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Selain itu, dalam literatur lain disebutkan bahwa “hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan telah ditetapkan.”⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Al-Qur’an hadis adalah adanya perubahan sikap dan perilaku sebagai tingkat penguasaan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan pembelajaran topik Al-Qur’an Hadits disusun sesuai kaidah ajaran.⁶

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis

Berhasil dan tidaknya suatu proses belajar mengajar tidak dapat diketahui berdasarkan faktor-faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan keterampilan dan perilaku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan akademis.⁷

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 47.

⁶ Ahmad Rofiudin Munir, “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Di MTs PGRI 1 Labuhan Batu Lampung Timur TA.2019.” *Skripsi*, 2019, 37.

⁷ *Ibid.*, 12.

antara lain faktor fisik akibat kecacatan, rendahnya kemampuan dasar (kecerdasan) siswa, rendahnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi belajar, dan termasuk faktor bawaan (genetik).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: Faktor keluarga, faktor sekolah (termasuk metode, sikap guru, dan alat pembelajaran), faktor media massa, dan lingkungan sekolah. Kedua faktor tersebut dapat mendukung atau menghambat hasil belajar.⁸

B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Secara etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "kemampuan" berarti kecakapan atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, "menghafal" merujuk pada usaha untuk menyimpan informasi dalam pikiran agar selalu diingat. Menghafal adalah metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang telah dibaca dengan benar dan sesuai aslinya. Metode ini sering diterapkan dalam usaha menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁹

Kemampuan merupakan ukuran yang menentukan pengetahuan pemahaman yang dimiliki seseorang. Menentukan kemampuan seseorang memerlukan karakteristik yang memberikan informasi tentang tingkat

⁸ *Ibid.*, 11.

⁹ *Ibid.*, 83.

pengetahuan seseorang. Hal ini dapat dilihat sebagai perasaan ingin tahu atau perhatian terhadap sesuatu.¹⁰

Menghafal merupakan suatu kegiatan di mana isi linguistik tertanam dan disimpan dalam memori melalui proses mental. Menghafal Al-Quran memerlukan konsentrasi yang tinggi agar hafalannya bertahan lama. Kebiasaan berkonsentrasi dan menghafal Al-Quran tentu saja dapat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Oleh karena itu, semakin sering seseorang menghafalkannya, maka semakin besar dampaknya terhadap kemampuan belajarnya. Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara hafalan Al-Quran dengan keberhasilan mempelajari Al-Quran, Hadits, atau bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dan usaha yang besar terhadap pembelajaran akan menghasilkan tingkat keberhasilan yang tinggi.¹¹

Menghafal Al-Qur'an adalah proses kemampuan untuk mengingat seluruh materi ayat, termasuk rincian seperti fonetik dan wakaf, dengan sempurna dan benar sesuai tajwidnya. Upaya ini bertujuan untuk memudahkan seseorang dalam memahami dan mengingat isi Al-Qur'an, serta menjaga keasliannya sebagai amal shaleh. Berdasarkan pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an melibatkan proses membaca, memelihara, dan menjaga kemurnian Al-

¹⁰ *Ibid.*, 13.

¹¹ N Ariyani, M U Hidayah, and K Saleh, 'Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda', ... *Journal of ...*, 2.1 (2022), 4-5.

Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan sungguh-sungguh, sehingga terhindar dari perubahan atau pemalsuan.¹²

Menghafal Al-Quran tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kompleksitas yang berkaitan dengan keakuratan membaca dan pengucapan tidak dapat diabaikan. Karena kesalahan sekecil apapun adalah dosa. Jika hal ini dibiarkan dan tidak dilindungi secara ketat, maka kemurnian Al-Qur'an tidak akan terjaga dalam segala hal.

Sebagaimana firman alloh dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya :

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.(QS.Al-Hijr:9)¹³

Berdasarkan penjelasan di atas maka kemampuan menghafal Al-Quran merupakan suatu proses menjaga, melindungi dan menjaga kesucian Al-Quran yang dihafal Nabi Muhammad SAW, sehingga beliau sendiri yang dapat mengubahnya dan akan terjadi kerusakan. Artinya, sebagai aplikasi menghafal Al-Quran, dengan cara menghafalnya agar seluruh huruf dan ayat yang ada di dalamnya dapat diucapkan secara lisan dan diungkapkan kembali dengan semua huruf dan ayat tersebut maka dapat dicegah seluruhnya atau sebagian.

¹² *Ibid.*

¹³ Qs. Al Hijr juz (14) : 9

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Sebagai sumber petunjuk dan hukum hidup, Kitab Suci Al-Quran dan kalam Allah SWT tidak dapat dihafal oleh semua orang, kecuali hamba-hamba terpilih yang mampu menghafalnya.

Menghafalkan Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah sebagaimana yang disebutkan oleh Imam As-Suyuti dalam kitabnya, Al-Itqan : “ketauhilah sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu adalah fardhu kifayah bagi ummat”.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, maksud dari hukum Fardhu Kifayah adalah jika satu orang saja dari seluruh penduduk yang menghafalnya, maka kewajiban untuk melakukannya menjadi hilang. Namun jika di antara orang-orang tersebut tidak ada satupun yang menghafalnya, maka kewajibannya tetap ada, dan jika kewajiban tersebut dihilangkan, maka semua orang tersebut berdosa.

Allah menurunkan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia, firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾

Artinya:

*Sesungguhnya Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia. Pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh). (Q.S Al- Waqiah:77-78)*¹⁵

¹⁴ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Depok : Gema Insani, 2008), 19.

¹⁵ Qs. Al Waqiah (27) : 77-78.

Mengapa perlu menghafal Al-Quran? Orang yang menghafal sadar betul bahwa alasan menghafal berbeda-beda pada setiap orang, namun harus dihindari karena merusak nilai hafalan, seperti memanfaatkan keuntungan duniawi atau selalu dihormati orang lain.

3. Tata Cara Menghafal Al-Qur'an

Tata Cara yang Perlu Diperhatikan dalam Menghafal Al Qur'an¹⁶:

a) Membaca Alquran Sebelum Menghafalnya

Sebelum memulai proses menghafal Al-Qur'an, sangat dianjurkan agar seseorang terlebih dahulu fasih dalam membaca Al-Qur'an. Kefasihan dalam membaca akan mempercepat proses hafalan. Sebaiknya, seorang penghafal Al-Qur'an membaca Al-Qur'an secara rutin dengan melihat mushaf (bin-nazar) sebelum memulai hafalan. Penghafal yang baik adalah mereka yang dapat memperbaiki kesalahan dengan cepat setelah mendapat pengingat. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, penting untuk melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Ini membantu memperkuat ingatan terhadap ayat-ayat yang akan dihafal, memahami ilmu tajwid, serta arti dan makna setiap ayat.

b) Menghafal Ayat-Ayat Al Qur'an

Inti dari proses menghafal Al-Qur'an adalah fokus pada hafalan ayat - ayatnya. Proses ini dimulai dengan menghafal satu ayat terlebih dahulu hingga benar-benar hafal, kemudian melanjutkan ke ayat

¹⁶ *Ibid.*, 4-5.

berikutnya. Dengan cara ini, hafalan dapat dibangun secara bertahap dan terstruktur.

c) Memperhatikan Kaidah Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid sangat penting untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Dengan mempelajari ilmu tajwid, seseorang dapat memahami makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), hak-hak huruf (karakteristik huruf), serta sifat-sifat huruf dan aturan panjang pendeknya sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Penerapan tajwid yang benar memastikan bacaan Al-Qur'an dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan aturan, meningkatkan keakuratan dan keindahan bacaan.

d) Muraja'ah Atau Mengulang Hafalan Yang Telah Diperoleh

Muraja'ah, atau kegiatan mengulang hafalan, sangat penting bagi seorang penghafal Al-Qur'an. Pengulangan harus dilakukan secara rutin terhadap hafalan yang telah disetorkan kepada guru atau kiai. Dengan melakukan muraja'ah secara konsisten, hafalan akan lebih terjaga dan tetap kuat. Semakin sering seorang penghafal melakukan muraja'ah, semakin terjaga kualitas hafalannya dan semakin kuat daya ingatnya terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

e) Menjaga Adab Saat Menghafal Alquran

Adab saat menghafal Al-Qur'an mencakup beberapa aspek penting:

1) Adab kepada Allah SWT

Ini melibatkan meluruskan niat dengan hanya mengharapkan ridha Allah Swt dalam proses menghafal.

2) Adab kepada Al-Qur'an

Disarankan untuk dalam keadaan bersuci ketika hendak menyentuh dan membaca Al-Qur'an. Selain itu, menjaga hafalan yang sudah diperoleh juga merupakan bagian dari adab kepada Al-Qur'an.

3) Adab Saat Berinteraksi Dengan Guru

Penghafal Al-Qur'an harus menunjukkan sikap sopan, santun, dan hormat kepada guru atau pengajar mereka.

Ketiga adab ini penting untuk memastikan proses hafalan berjalan dengan baik dan penuh keberkahan.

4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an dapat dievaluasi melalui tiga aspek: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid, dan fasahah.¹⁷

a) Kelancaran Menghafal

Salah satu tanda ingatan yang baik adalah kemampuan untuk mengeluarkan hafalan dengan mudah saat diperlukan.

b) Kesesuaian Bacaan dengan Kaidah ilmu Tajwid

Aspek ini meliputi:

¹⁷ Giyanti, Ernawati, dan Hari Setiadi, *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), 61-82

- 1) Makharijul Huruf (tempat keluarnya huruf).
 - 2) Sifatul Huruf (sifat-sifat huruf).
 - 3) Ahkamul Mad wal Qashr (aturan panjang dan pendek bacaan).
- c) Fashahah
- Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an .

C. Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hasil belajar selalu datang dalam bentuk perubahan perilaku. Bagaimana rumusan tujuan pendidikan menjelaskan bentuk perilaku apa yang kemungkinan besar akan berubah? Pandangan lain mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan perilaku, nilai, pemahaman, sikap, penghayatan, disebutkan sebagai pola keterampilan.¹⁸ Kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol pada diri seseorang, menggambarkan bagaimana mereka berperilaku dan berpikir dalam segala situasi, dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Kemampuan menggambarkan keseluruhan penampilan suatu kemampuan tertentu, yang merupakan kombinasi antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

¹⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 22.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah proses menjaga dan menjaga kesucian Al-Qur'an sebagaimana dihafal Nabi Muhammad SAW, bebas dari perubahan dan kerusakan, serta tidak lupa sama sekali.¹⁹

Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang besar terhadap jiwa manusia, tidak hanya bagi mereka yang mengamalkan isinya, namun juga bagi mereka yang membaca, mendengarkan, dan menghafalnya. Dalam keadaan pikiran yang tenang dan tenteram, masyarakat dapat dengan mudah mencapai potensi maksimalnya, termasuk para pelajar yang sedang menuntut ilmu. Ketika jiwanya stabil, maka akan lebih mudah berkonsentrasi pada ilmu yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan apabila dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Menjadi sehat secara fisik tidak cukup untuk keberhasilan pembelajaran. Jika jiwa sehat tetapi pikiran kacau, maka akan sulit menerima hikmahnya.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an erat kaitannya dengan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Ketika siswa dalam keadaan pikiran yang tenang dan stabil, mereka akan lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar. Kesehatan jasmani saja tidak cukup untuk keberhasilan belajar, karena kesehatan mental juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar. Al-Qur'an sekarang mempengaruhi kesehatan spiritual.

¹⁹ Azizatul Hikmah and others, 'Hubungan Kemampuan Hafalan Al- Qur ' an Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah', 4.1 (2024), 29.

²⁰ *Ibid.*, 21.

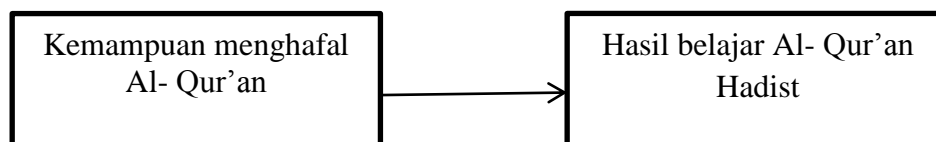
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir adalah representasi konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting.²¹

Kerangka konseptual penelitian dirumuskan untuk menggambarkan struktur aliran logis dari variabel-variabel yang diteliti secara sistematis. Ide dasar/kerangka konseptual penelitian ini bertujuan untuk memperjelas variabel-variabel yang akan diteliti sehingga unsur-unsur pengukurannya dapat diuraikan secara spesifik.

Berikut ini akan penulis kemukakan kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al- Qur'an Hadist.



Berdasarkan bagan diatas menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2010), 38.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dan rumusan masalah penelitian dituangkan dalam bentuk pertanyaan.²²

Berdasarkan pemahaman tentang hipotesis di atas, hipotesis dapat dianggap sebagai dugaan sementara yang harus diuji untuk menentukan kebenaran dan relevansinya sebagai solusi terhadap topik penelitian. Sejalan dengan pemahaman tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist siswa kelas V MIS Al Qur'an.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist siswa kelas V MIS Al Qur'an.

²² *Ibid.*, 29.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melakukan suatu penelitian.¹ Penelitian yang relevan adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi yang sistematis, akurat secara faktual tentang fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu.²

Melihat pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa sebelum melakukan kegiatan penelitian hendaknya terlebih dahulu dibuat rencana penelitian agar penelitian dapat terlaksana secara terorganisasi dan sekaligus penulis berasumsi kegunaan penelitian. sedangkan penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel, adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Berdasarkan uraian di atas, maka variabel penelitian ini secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut.

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* ((Malang: UIN-Maliki Press), 2010), 194.

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* ((Ramayana Press, 2008), 16.

³ B A B Iii and Metodologi Penelitian, (ttp.: tnp) 2017, 28–55.

1. Kemampuan Menghafal Al Qur'an (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴

Kemampuan menghafal al-Qur'an sebagai faktor yang mempengaruhi, keseluruhan indikator-indikator dari variabel tersebut yang meliputi:

- a) Kelancaran Menghafal
- b) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
- c) Fashahah

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa terdapat indikator-indikator yang mempengaruhi hafalan Al-Quran siswa. yaitu, kelancaran Menghafal, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, Fashohah.

2. Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada nilai variabel bebas.⁵

Variabel terikat dalam hal ini adalah hasil belajar yang di ambil dari nilai harian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang

⁴ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (ALFABETA,cv., 2012), 118.

⁵ *Ibid.*

ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan dari situlah ditarik kesimpulan, oleh karena itu populasi tidak hanya mencakup orang-orang saja benda alam lainnya. Terdiri dari sejumlah objek atau subjek yang diteliti, namun mencakup seluruh ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki subjek dan objek tersebut.⁶

Berdasarkan pemikiran di atas dapat dipahami bahwa penelitian populasi dilakukan jika penulis ingin mengamati segala sesuatu yang ada di populasi, maka penelitian ini dilakukan pada populasi yang kecil, jumlah subjeknya tidak banyak. Oleh karena itu, jika ingin mempelajari seluruh aspek wilayah penelitian, maka survei merupakan jenis penelitian populasi. Menurut definisi di atas, populasi berarti segala sesuatu yang termasuk dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya mencakup seluruh siswa MIS Al-Qur'an kelas V A dan B yang berjumlah 43 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan ciri-cirinya. Jika populasi besar maka peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, Misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari suatu sampel adalah

⁶Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *PILAR* 14, no. 1 (June 12, 2023), 15–31.

keputusan yang berlaku pada populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus representatif.⁷

Berdasarkan pengertian sampel yang telah dijelaskan di atas, sampel dapat dipahami sebagai bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian. Umumnya, jika jumlah populasi melebihi 100 orang, pengambilan sampel diperbolehkan. Sebaliknya, jika populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya seluruh populasi diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian populasi. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V A dan B di MIS Al-Qur'an, yang terdiri dari dua kelas, yaitu 43 siswa.⁸

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dari suatu populasi disebut teknik sampling. Populasi termasuk sampel. kemudian diselidiki, dengan temuan (kesimpulan) dari penelitian tersebut diterapkan pada populasi (generalisasi). Berikut ini dapat digunakan untuk mengkarakterisasi hubungan antara populasi, sampel, metode pengambilan sampel, dan generasi.⁹

⁷ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 121

⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, cetakan pertama (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 91

⁹ Zainuddin Rahman, *Pengantar Statistika*, cetakan pertama (Makasar: Indonesi Prime, 2016), 34.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel yang diambil oleh peneliti ini termasuk ke dalam teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian daftar pertanyaan tertulis kepada partisipan penelitian, responden, atau sumber data lainnya, yang kemudian diminta untuk memberikan tanggapan tertulis. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas belajar peserta didik.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode angket dapat dipahami sebagai suatu alat yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan kepada responden atau sumber data dengan tujuan untuk

¹⁰ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023), 1–9.

¹¹ Ardiansyah, Risnita, and Jailani; Amin, Garancang, and Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," (tp,: tt), 6.

memperoleh jawaban yang diperlukan. Dalam penelitian ini, metode angket digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, di mana jawaban sudah ditentukan, dan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Sebanyak 10 item instrumen akan diberikan kepada responden dengan rentang nilai dari 1 hingga 4. Instrumen tersebut berisi pernyataan dengan opsi jawaban yang mencakup tingkat kesetujuan, yaitu: Sangat Baik (4), Baik (3), Tidak Baik (2), dan Sangat Tidak Baik (1).¹²

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, video, maupun dokumen elektronik.¹³

Metode dokumentasi yang akan peneliti gunakan bertujuan untuk mencari data tertulis yang diperlukan dalam penelitian seperti untuk mengetahui dokumen nilai harian siswa MIS Al-Qur'an, struktur organisasi siswa, profil siswa, jumlah guru, serta jumlah siswa di MIS Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses kerja menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih berkualitas dalam hal ini, lebih akurat,

¹² Muhammad Syaikhul Alim, *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). 69.

¹³ *Ibid.*, 38.

komprehensif, dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh lebih mudah untuk dianalisis.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang mendukung metodologi dalam proses pengumpulan data. Indikator yang telah ditetapkan berfungsi sebagai pedoman dalam perancangan dan penyusunan instrumen penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Instrumen Angket untuk metode Angket, dan instrumen leger untuk metode dokumentasi.

1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen untuk metode angket: Instrumen ini berupa angket yang dirancang untuk mengetahui hubungan kemampuan menghafal al-qur'an.
- b. Instrumen untuk metode dokumentasi: Instrumen ini berupa pedoman dokumentasi digunakan untuk mengetahui dokumen nilai siswa MIS Al-Qur'an, struktur organisasi siswa, profil siswa, jumlah guru, serta jumlah siswa di MIS Al-Qur'an.

2. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menyusun instrumen penelitian, penting untuk memperhatikan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, metode

¹⁴ Wayan Widiyana et al., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*, cetakan pertama (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 47.

penelitian, serta instrumen yang digunakan. Ada dua jenis kisi-kisi yang perlu dipersiapkan sebelum merancang instrumen penelitian, yaitu:

- a. Kisi-kisi umum : Kisi-kisi umum menggambarkan variabel yang akan diukur dan mencakup kemungkinan sumber data, metode, serta instrumen yang akan digunakan.
- b. Kisi-kisi khusus: Kisi-kisi khusus menjelaskan rincian butir-butir yang akan disusun dalam instrumen penelitian.

Berikut adalah rancangan kisi-kisi yang disusun oleh peneliti untuk penelitian ini:

Tabel 3.1

Kisi Kisi Instrumen Variabel Penelitian (kisi kisi umum)

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (X) : Kemampuan menghafal Al-Qur'an	Guru	Angket	Angket
Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar	Guru	Dokumentasi	Leger

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
(Variabel Bebas X) Kemampuan menghafal Al-Qur'an	1. Kelancaran dalam Menghafal.	2	2
	2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.	6	6
	3. Fashohah	2	2
(Variabel Terikat Y) Hasil belajar	1. Tercapainya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)	Nilai Harian siswa	-
Jumlah			10

Tabel 3.3
Pedoman Skor Variabel X (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Indikator	Sangat baik (4)	Baik (3)	Tidak baik (2)	Sangat tidak baik (1)
1	Kelancaran menghafal	Siswa mampu menghafal surat Al-'adiyat dengan baik, lancar dan jelas	Siswa mampu menghafal surat Al-'adiyat dengan baik dan jelas tetapi masih ada kesalahan	siswa mampu menghafal surat Al-'adiyat tetapi hanya sebagian ayat saja.	Siswa tidak mampu menghafal surat Al-'adiyat
		Siswa mampu menghafal surat At-tin dengan baik, lancar dan jelas	Siswa mampu menghafal surat At-tin dengan baik dan jelas tetapi masih ada kesalahan	siswa mampu menghafal surat at-tin tetapi hanya sebagian ayat saja	Siswa tidak mampu menghafal surat at-tin
2	Kesesuaian dengan kaidah ilmu tajwid	Siswa mampu mengucapkan bacaan sesuai dengan makhorijul huruf	Siswa mampu mengucapkan bacaan sesuai dengan makhorijul huruf tetapi masih ada kesalahan	Siswa mampu mengucapkan beberapa bacaan sesuai dengan makhorijul huruf	Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan sesuai dengan makhorijul huruf
		Siswa mampu melafalkan sifatul huruf dengan baik dan benar	Siswa mampu melafalkan sifatul huruf dengan baik tetapi masih ada kesalahan	Siswa mampu mengucapkan beberapa sifatul huruf dengan baik dan benar	Siswa tidak mampu melafalkan sifatul huruf dengan baik dan benar
		Siswa mampu melafalkan	Siswa mampu melafalkan	Siswa mampu melafalkan	Siswa tidak mampu melafalkan

		bacaan mad dengan baik dan benar	bacaan mad dengan baik dan benar tetapi masih ada kesalahan	beberapa bacaan mad dengan baik dan benar	bacaan mad dengan baik dan benar
3	Fashohah	Siswa sudah tepat melafalkan ayat sesuai dengan huruf dan harokatnya.	Siswa tepat melafalkan ayat sesuai dengan huruf dan harokatnya tetapi masih ada kesalahan	Siswa tepat melafalkan ayat sesuai dengan huruf dan harokatnya tetapi masih banyak kesalahan	Siswa tidak tepat melafalkan ayat sesuai dengan huruf dan harokatnya
		Siswa sangat hati-hati ketika melafalkan	Siswa kurang Hati-hati melafalkan	Siswa tergesa-gesa ketika melafalkan	Siswa sangat tergesa-gesa ketika melafalkan

3. Pengujian Instrument Penelitian

Untuk mengevaluasi keberhasilan penelitian ini, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap instrumen yang telah disiapkan. Pengujian instrumen penelitian melibatkan dua tahap yang harus dilalui, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah Proses pengumpulan data empiris untuk memperkuat kesimpulan yang diambil dari skor instrumen, dan dilakukan oleh orang yang menyiapkan instrumen atau menggunakannya.¹⁵

¹⁵ Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier sederhana, Regresi Linier berganda, uji T, uji F, R2)* (ttp:Guepidea, 2021), 7.

Membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel merupakan kriteria uji validitas. Saat menilai validitas item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, Korelasi Pearson yang dihitung atau nilai r , akan digunakan sebagai standar. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r tabel dengan r yang hitung (Korelasi Pearson). Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom *df* digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden.¹⁶ Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan salah satu dari tiga metode analisis yang umum digunakan, yaitu Korelasi Pearson, *Corrected Item Total Correlation*, atau Analisis Faktor Konfirmatori.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kebenaran alat pengumpulan data, maka sebuah validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar apa yang akan diteliti itu benar valid. peneliti menggunakan pengukuran uji Validitas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 24. Uji Validitas yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode Korelasi Pearson. Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria

¹⁶ *Ibid.*, 8.

¹⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan SPSS*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024), 21.

menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel, item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $< r$ tabel, item dinyatakan tidak valid.¹⁸

Di sini akan dilakukan analisis korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui apakah tiap-tiap item valid atau tidak. Langkah-langkah analisis pada SPSS 24, yaitu:

Buka program SPSS 24 >Klik variable view pada SPSS data editor>Pada kolom Name baris pertama sampai kelima, ketik item1 sampai item5, sedangkan pada Name baris keenam ketik item total >pada Decimals ganti menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan (isian default)> Buka halaman Data View dengan klik Data View> Isikan data item-item dan item total> Selanjutnya, klik Analyze >> Correlate >> Bivariate> Pada kotak dialog Bivariate Correlations, masukkan semua variabel ke kotak Variables> klik tombol OK. Hasil output dan cara membaca output.¹⁹

b. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang artinya percaya, dan dapat diandalkan yang artinya dapat dipercaya, yang diterjemahkan menjadi kehandalan. Kehandalan dikaitkan dengan presisi dan keteraturan. Apabila hasil pengukuran hasil belajar cukup konsisten, maka tes tersebut dianggap dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dan dapat diandalkannya

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*, 26.

data yang dihasilkan.²⁰ Uji reliabilitas di tujukan kepada siswa mis al-qur'an kelas V C yang berjumlah, 21 siswa.

Dengan demikian, untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan pengukuran uji reliabilitas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 24. Uji reliabilitas yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Adapun Langkah-langkah analisis pada SPSS 24, yaitu: Buka program SPSS 24 > Klik variable view pada SPSS data editor > Pada kolom Name baris pertama sampai kelima ketik item1 sampai item5, Decimals ganti menjadi 0 dan pada kolom Measure pilih Ordinal. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan (isian default) > Buka halaman Data View dengan klik Data View > Isikan data item-item seperti gambar data pada uji validitas di atas > Selanjutnya, klik Analyze >>

²⁰ *Ibid.*, 91.

Scale >> Reliability Analysis>Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog Reliability Analysis. Masukkan item1 sampai item5 ke kotak Items>Klik tombol OK, maka muncul hasil output.²¹

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrument penelitian, maka peneliti menggunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar Siswa
0,000 - 0,199	Antara Variabel X dan Y memang terdapat Korelasi, akan tetapi Korelasi sangat lemah/sangat rendah, Korelasi itu diabaikan.
0,200 – 0,399	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang lemah / rendah
0,400 – 0, 599	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sedang / cukup
0,600 – 0, 799	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / kuat
0,800 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / sangat kuat

Instrumen dianggap reliabel jika hasil perhitungannya menunjukkan tingkat reliabilitas yang "tinggi" atau "sangat tinggi," yaitu dengan koefisien reliabilitas dalam rentang 0,600 hingga 1,000.

²¹ *Ibid.*, 22.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Berikut peneliti sajikan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas angket kemampuan menghafal al-qur'an:

Tabel 3.5
Rekapitulasi data hasil uji validitas dan Reliabilitas

Item Soal Angket												
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	AA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
2	AAIS	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
3	AZ	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
4	ABK	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5	AM	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
6	CAF	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
7	DFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	FAR	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
9	HNM	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
10	KSN	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
11	MAF	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
12	MJ	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
13	MNH	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
14	MLEF	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17
15	NAI	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	27
16	QWM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	RNU	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
18	RNMF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	SA	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
20	SAA	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
21	ZA	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
JUMLAH		64	60	60	58	58	59	59	58	59	59	594

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson correlation	Sig(2- Tailed)	R Table	Ket
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X)	X.1	0.517	0.016	0.456	Valid
	X.2	0.737	0.000	0.456	Valid
	X.3	0.793	0.000	0.456	Valid
	X.4	0.785	0.000	0.456	Valid
	X.5	0.766	0.000	0.456	Valid
	X.6	0.757	0.000	0.456	Valid
	X.7	0.822	0.000	0.456	Valid
	X.8	0.887	0.000	0.456	Valid
	X.9	0.921	0.000	0.456	Valid
	X.10	0.921	0.000	0.456	Valid

Dari data Uji validitas yang telah peneliti sajikan pada tabel di atas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 24 menggunakan metode Korelasi Pearson, dapat diketahui bahwa masing masing item pertanyaan memiliki r hitung > r tabel (0.456) dan nilai tingkat signifikansi <0,05 dengan demikian butir pernyataan angket tersebut di nyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Hasil uji reliabilitas angket diajukan pada 21 responden diluar sampel, butir angket terdiri dari 10 butir. Untuk menguji reliabilitas item angket peneliti melakukan uji SPSS dengan teknik *cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	10

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistics diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari hasil uji reliabilitas kemampuan menghafal al-qur'an adalah 0,960. Dalam melakukan interpretasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari hasil penghitungan SPSS diketahui nilai cronbach's alpha instrumen kemampuan menghafal al-qur'an adalah 0,960. Hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel. Dari data hasil cronbach's alpha instrumen kemampuan menghafal al-qur'an adalah sebesar 0.960 menunjukkan bahwa berada dalam kriteria interval koefisien antara 0.80 – 1.00, bermakna ia mempunyai kriteria yang sangat kuat.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Adapun langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor soal

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.²²

²² Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, cetakan 1 (Magetan: Cv Ae Media Grafika, 2016), 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

MI Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai madrasah berbasis pondok pesantren, MI Al-Qur'an berada di bawah naungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an yang berlokasi di Kota Metro. Proses belajar mengajar di madrasah ini menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama, memberikan para siswa landasan akademis yang kuat serta pemahaman mendalam tentang ilmu agama. Di samping pelajaran formal, MI Al-Qur'an juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan bakat siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia meliputi basket, futsal, kelompok belajar, dan lain-lain, yang semuanya dirancang untuk membantu siswa berkembang secara holistik.

Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah lainnya di Indonesia, masa studi di MI Al-Qur'an desa Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, ditempuh dalam waktu enam tahun. Pendidikan dimulai dari kelas I hingga kelas VI, memberikan siswa waktu yang cukup untuk memperoleh pengetahuan akademis dan keterampilan yang

dibutuhkan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Madrasah ini berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis yang berkualitas, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual siswa, mempersiapkan mereka menjadi individu yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam setiap aspek operasionalnya, MI Al-Qur'an terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga berkontribusi pada pengembangan moral dan spiritual siswa. Fasilitas yang memadai, kurikulum yang integratif, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi adalah beberapa upaya madrasah ini untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berperan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

b. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

1) Visi

Madrasah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan Al-Qur'an.

2) Misi

- a) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, keteguhan dan akhlakul karimah.

- b) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan alumni yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- c) Mengkondisikan kesadaran warga madrasah untuk peduli, merawat, dan melestarikan lingkungan hidup.
- d) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga madrasah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajaran yang cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga madrasah

c. Kondisi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Keadaan fasilitas dan infrastruktur di MI Al-Qur'an yang berhubungan dengan ruang-ruang sekolah seperti: ruang UKS, WC untuk siswa dan siswi, serta lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Fisik MI Al-Qur'an

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	✓	-	-
2.	Perpustakaan	1	✓	-	-
3.	Ruang Kepsek	1	✓	-	-
4.	Ruang Guru	1	✓	-	-
5.	Mushola	1	✓	-	-
6.	Ruang UKS	2	✓	-	-
7.	Toilet	1	✓	-	-
8.	Kantin	1	✓	-	-
9.	Lapangan	1	✓	-	-

d. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

a) Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di MI Al-qur'an Tempuran 12b berjumlah 17 karyawan dengan komposisi 4 laki-laki dan 13 perempuan, seperti dijelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 4.2
Data pendidik MI Al-qur'an
Tahun pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Aji mubarak, S.Pd	Kepala madrasah	Honorer
2.	Rima Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas 1	Honorer
3.	Regita Setyarini, S.Pd	Guru kelas II	Honorer
4.	Tries Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas IV A	Honorer
5.	Tri Lestari, S.Pd	Guru kelas IV B	Honorer
6.	Ismi Yuliani, S.Pd.I	Guru kelas V	Honorer
7.	Ummul Jamilah,, S.Pd	Guru kelas V	Honorer
8.	Nur Ainih Dwi L, S.Pd	Guru kelas V	Honorer
9.	Irma Widayanti, S.Pd	Guru kelas VI	Honorer
10.	Haris Mustakim, S.Pd	Guru kelas VI	Honorer
11.	Evi Nia Susandi, S.Pd	Guru kelas III B	Honorer
12.	Novita Sari, S.Pd.I	Guru mata pelajaran fiqih/akidah	Honorer
13.	Lis Mar'atus Sholihah	Guru mata pelajaran matematika	Honorer
14.	A. Ali Firdaus, S.Ag	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorer
14.	Tomi Abdul Rozak	Staff	Honorer
15.	Luxy Aji Sahputra	Guru mata pelajaran PJOK	Honorer
16.	Shinta Nuriyah, S.Ag	Guru mata pelajaran fiqih	Honorer
17.	Hiyarotus Sulaimah, S.Pd	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorer

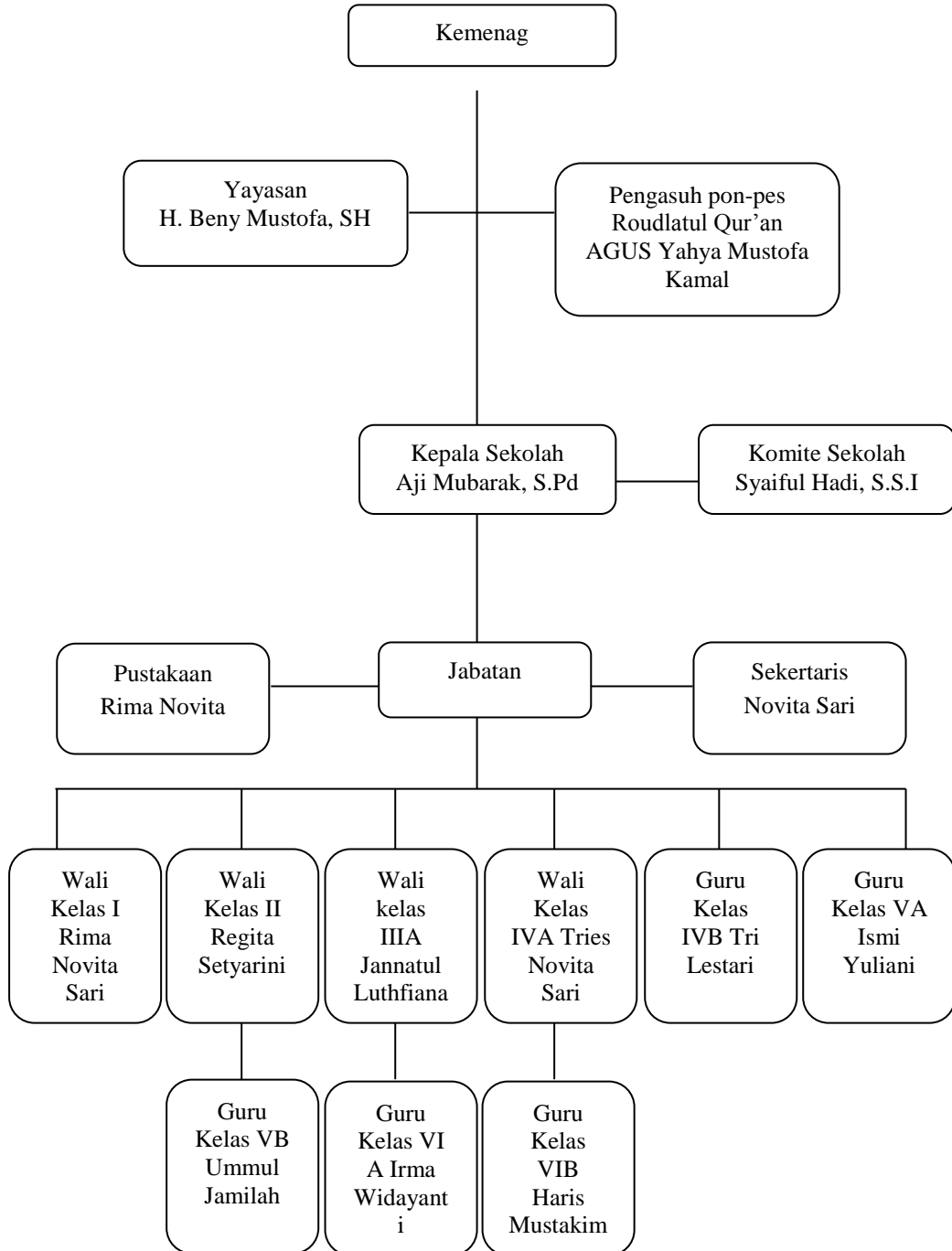
b) Data Peserta Didik

Tabel 4.3
Data peserta didik MI Al-qur'an
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Banyak kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1.	I	I	12	8	20
2.	II	I	18	11	29
3.	III	III A	19	3	22
4.	IV	IV A	10	10	20
	IV	IV B	6	14	20
5.	V	V A	8	13	21
	V	V B	12	10	22
	V	V C	11	10	21
6.	VI	VI A	11	11	22
		VI B	12	10	22
JUMLAH			119	100	219

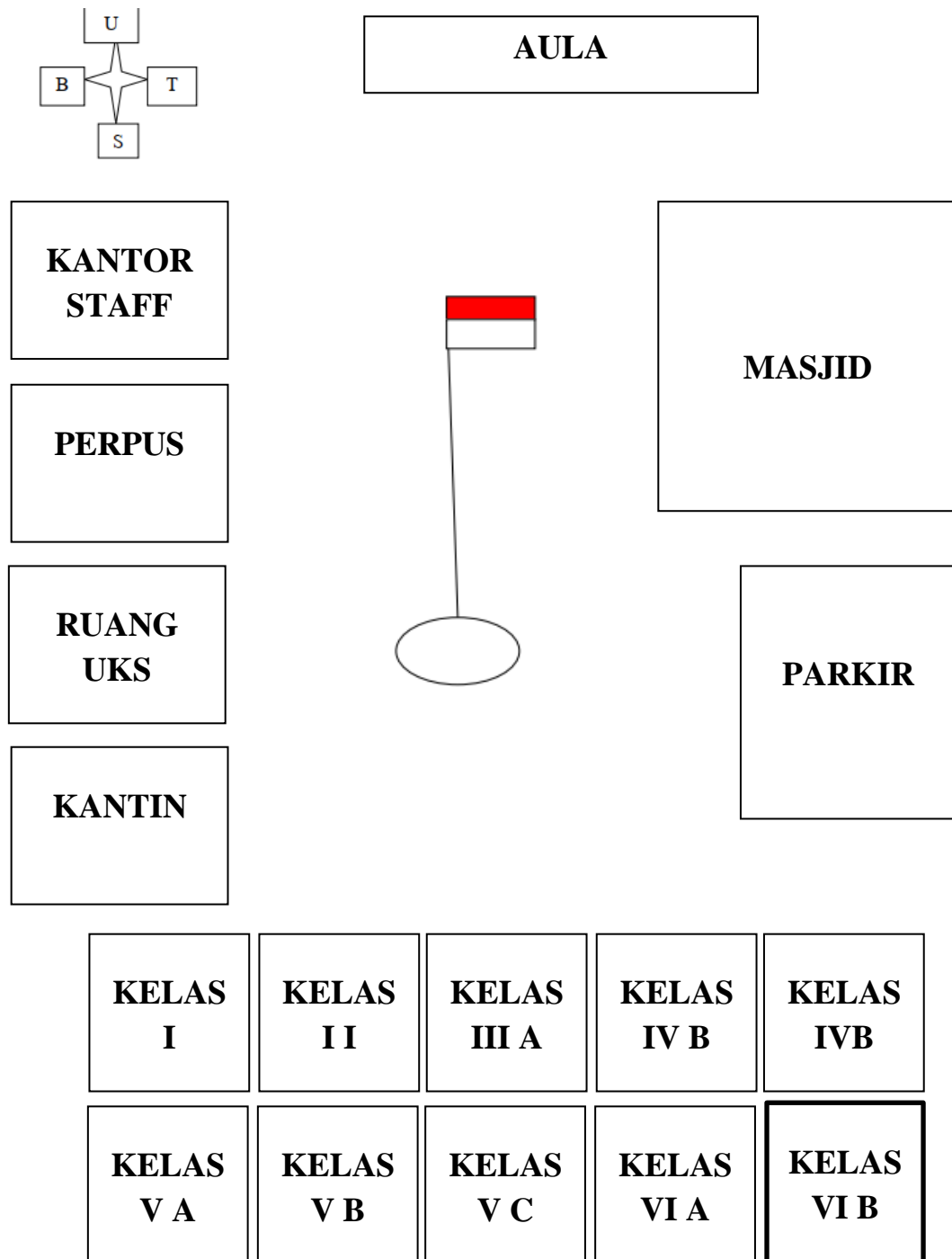
e. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2024/2025



f. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah Denah Lokasi MI Al-Qur'an.

Gambar 4.2
Denah Lokasi MI Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2024/2025



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada ibu guru mata pelajaran al-qur'an hadist yaitu ibu hiyarotus sulaimah,S.Pd., pada tanggal 7 November 2024 maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka dengan ketentuan skor yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hasil angket yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban dari responden melalui skor nilai dari setiap jawaban responden. Maka untuk mengetahui data tentang ada tidak nya hubungan kemampuan menghafal al-qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadist siswa kelas v mis al-qur'an tempuran lampung tengah peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada objek yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 43 siswa kelas VA dan VB MIS Al-qur'an. Penelitian ini menggunakan soal pernyataan berbentuk angket yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kemampuan menghafal al-qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadist siswa kelas v MIS al-qur'an tempuran lampung tengah.

a. Data skor angket kemampuan menghafal al-qur'an

Berikut data skor angket pada kemampuan menghafal al-qur'an ialah:

1. Untuk jawaban Sangat Baik diberi skor 4
2. Untuk jawaban Baik diberi skor 3
3. Untuk jawaban tidak baik diberi skor 2
4. Untuk jawaban Sangat Tidak Baik diberi skor 1

30	EAF	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
31	HR	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
32	FTB	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
33	JNS	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
34	KAN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
35	NAK	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
36	NIR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
37	NM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	MHAZ	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
39	MKA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
40	MN	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
41	NL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	RS	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
43	SAP	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
JUMLAH		137	130	126	124	123	127	126	124	126	126	1269

Sumber : Data Perhitungan Angket Responden (2024)

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu. Untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Kategori}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{40 - 10}{4} \\ &= \frac{30}{4} = 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Setelah interval kelas diketahui maka selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No.	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	35-42	Sangat Baik
2	27-34	Baik
3	19-26	Cukup
4	10-18	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun rekapitulasi data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Data Hasil Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nama	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1	AZ	5	28	Baik
2	AFS	5	17	Kurang
3	AZF	5	27	Baik
4	CA	5	28	Baik
5	DRR	5	21	Cukup
6	DNNA	5	32	Sangat Baik
7	FMN	5	40	Sangat Baik
8	FK	5	28	Baik
9	HH	5	21	Cukup
10	MNH	5	32	Sangat Baik
11	MSA	5	40	Sangat Baik
12	MY	5	38	Sangat Baik
13	MZM	5	33	Baik
14	NA	5	35	Sangat Baik
15	RA	5	21	Cukup
16	RH	5	30	Baik
17	SAS	5	28	Baik
18	SAF	5	10	Kurang
19	SA	5	38	Sangat Baik
20	TP	5	33	Baik
21	UA	5	35	Sangat Baik
22	WNK	5	21	Cukup
23	ARL	5	32	Baik
24	AFAA	5	28	Baik

25	A	5	27	Baik
26	ASH	5	28	Baik
27	AAA	5	21	Cukup
28	AAA	5	32	Baik
29	AFAF	5	40	Sangat Baik
30	EAF	5	28	Baik
31	HR	5	28	Baik
32	FTB	5	33	Baik
33	JNS	5	28	Baik
34	KAN	5	28	Baik
35	NAK	5	21	Cukup
36	NIR	5	32	Baik
37	NM	5	40	Sangat Baik
38	MHAZ	5	38	Sangat Baik
39	MKA	5	21	Cukup
40	MN	5	32	Baik
41	NL	5	40	Sangat Baik
42	RS	5	28	Baik
43	SAP	5	28	Baik

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data distribusi frekuensi tentang kemampuan menghafal al-qur'an pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No.	Nilai Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	35-42	12	Sangat Baik	27,5%
2	27-34	22	Baik	51,5%
3	19-26	7	Cukup	16,5%
4	10-18	2	Kurang	4,5%
		43		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 12 Siswa atau 27,5% yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, 22 Siswa atau 51,5% yang tergolong baik, 7 Siswa atau 16,5% yang tergolong ke dalam kategori cukup, dan 2 Siswa atau 4,5% yang tergolong kurang.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kemampuan menghafal al-qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadist siswa kelas v tergolong baik.

Adapun selanjutnya dokumen leger hasil belajar harian siswa (hafalan al-qur'an) akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Leger Hasil Belajar Harian Siswa (Hafalan Al-Qur'an)
Kelas VA Dan VB MIS Al-Qur'an

No	Nama	Nilai			Nilai Akhir
		Fasih	Tartil	Tajwid	
1	AZ	85	80	85	83
2	AFS	70	75	75	73
3	AZF	85	80	85	83
4	CA	85	85	85	85
5	DRR	80	80	80	80
6	DNNA	85	85	90	87
7	FMN	85	85	90	87
8	FK	80	80	80	80
9	HH	80	80	80	80
10	MNH	85	85	85	85
11	MSA	90	85	85	87
12	MY	90	85	85	87
13	MZM	85	85	85	85
14	NA	90	85	85	87
15	RA	75	75	80	77
16	RH	85	85	85	85
17	SAS	80	80	80	80
18	SAF	70	75	75	73
19	SA	90	85	85	87
20	TP	80	80	80	80
21	UA	90	85	85	87
22	WNK	75	75	80	77
23	ARL	80	85	85	83
24	AFAA	80	75	90	82
25	A	85	85	85	85
26	ASH	85	80	90	85
27	AAA	75	75	80	77
28	AAA	80	85	85	83
29	AFAF	90	85	85	87
30	EAF	85	85	85	85

31	HR	80	80	80	80
32	FTB	85	85	85	85
33	JNS	85	85	80	83
34	KAN	85	85	80	83
35	NAK	75	75	80	77
36	NIR	85	85	85	85
37	NM	90	85	85	87
38	MHAZ	90	85	85	87
39	MKA	75	75	80	77
40	MN	80	80	80	80
41	NL	90	85	85	87
42	RS	80	80	80	80
43	SAP	85	85	80	83

Sumber: *Dokumentasi Leger Hasil Belajar Harian (hafalan al-qur'an) Siswa Semester Ganjil*

Tabel 4.9
Persentase ketuntasan leger Hasil Belajar Harian Siswa (Hafalan Al-Qur'an) Kelas VA Dan VB MIS Al-Qur'an

NO	Nilai mengaji (fashih , Tajwid, Tartil)			
		Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>75	Tuntas	41	95,5%
2	<75	Belum Tuntas	2	4,5%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 41 Siswa atau 95,5% yang tergolong mendapat nilai tuntas, 2 Siswa atau 4,5 % yang tergolong belum tuntas, berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil leger hasil belajar harian siswa (hafalan al-qur'an) kelas va dan vb mis al-qur'an tergolong mendapatkan nilai Tuntas.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh tersebut. Sebelumnya, peneliti akan menyusun dan membuat tabel yang berisikan data hasil angket tentang kemampuan menghafal al-qur'an dan data leger hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadist.

Tabel 4.10
Tabel Silang Hasil Angket dan Leger Hasil Belajar

No	Nama	Kelas	Hasil Angket	Keterangan	Leger tes hasil belajar	Keterangan
1	AZ	5	28	Baik	83	Baik
2	AFS	5	17	Kurang	73	Kurang
3	AZF	5	27	Baik	83	Baik
4	CA	5	28	Baik	85	Baik
5	DRR	5	21	cukup	80	Baik
6	DNNA	5	32	Sangat Baik	87	Sangat Baik
7	FMN	5	40	Sangat Baik	87	Sangat Baik
8	FK	5	28	Baik	80	Baik
9	HH	5	21	Cukup	80	Baik
10	MNH	5	32	Sangat Baik	85	Sangat Baik
11	MSA	5	40	Sangat Baik	87	Sangat Baik
12	MY	5	38	Sangat Baik	87	Sangat Baik
13	MZM	5	33	Baik	85	Baik
14	NA	5	35	Sangat Baik	87	Sangat Baik
15	RA	5	21	Cukup	77	Cukup
16	RH	5	30	Baik	85	Baik
17	SAS	5	28	Baik	80	Baik
18	SAF	5	10	Kurang	73	Kurang
19	SA	5	38	Sangat Baik	87	Sangat Baik
20	TP	5	33	Baik	80	Baik
21	UA	5	35	Sangat Baik	87	Sangat Baik
22	WNK	5	21	Cukup	77	Cukup
23	ARL	5	32	Baik	83	Baik
24	AFAA	5	28	Baik	82	Baik
25	A	5	27	Baik	85	Baik
26	ASH	5	28	Baik	85	Baik
27	AAA	5	21	Cukup	77	Cukup
28	AAA	5	32	Baik	83	Baik
29	AFAF	5	40	Sangat Baik	87	Sangat Baik
30	EAF	5	28	Baik	85	Baik
31	HR	5	28	Baik	80	Baik
32	FTB	5	33	Baik	85	Baik
33	JNS	5	28	Baik	83	Baik
34	KAN	5	28	Baik	83	Baik
35	NAK	5	21	cukup	77	Cukup
36	NIR	5	32	Baik	85	Baik

37	NM	5	40	Sangat Baik	87	Sangat Baik
38	MHAZ	5	38	Sangat Baik	87	Sangat Baik
39	MKA	5	21	Cukup	77	Cukup
40	MN	5	32	Baik	80	Baik
41	NL	5	40	Sangat Baik	87	Sangat Baik
42	RS	5	28	Baik	80	Baik
43	SAP	5	28	Baik	83	Baik

Selanjutnya untuk menguji penelitian yang telah diajukan oleh peneliti yaitu “Apakah Ada Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas V Mis Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah?”. Maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah peneliti mengumpulkan data terkait Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)]}}$$

Berikut peneliti sajikan tabel kerja koefisien korelasi antara hasil angket kemampuan menghafal Al Qur’an terhadap hasil belajar pada siswa kelas v mis al-qur’an tempuran lampung tengah.

Tabel 4.11
Koefisien Korelasi Kemampuan Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah

No	Nama	Hasil Angket (X)	Leger Tes Hasil Belajar (Y)	X ²	Y ²	XY
1	AZ	28	83	784	6889	2324
2	AFS	17	73	289	5329	1241
3	AZF	27	83	729	6889	2241
4	CA	28	85	784	7225	2380
5	DRR	21	80	441	6400	1680
6	DNNA	32	87	1024	7569	2784
7	FMN	40	87	1600	7569	3480
8	FK	28	80	784	6400	2240
9	HH	21	80	441	6400	1680
10	MNH	32	85	1024	7225	2720
11	MSA	40	87	1600	7569	3480
12	MY	38	87	1444	7569	3302
13	MZM	33	85	1089	7225	2805
14	NA	35	87	1225	7569	3045
15	RA	21	77	441	5929	1617
16	RH	30	85	900	7225	2550
17	SAS	28	80	784	6400	2240
18	SAF	10	73	100	5329	730
19	SA	38	87	1444	7569	3306
20	TP	33	80	1089	6400	2640
21	UA	35	87	1225	7569	3045
22	WNK	21	77	441	5929	1617
23	ARL	32	83	1024	6889	2656
24	AFAA	28	82	784	6724	2296
25	A	27	85	729	7225	2295
26	ASH	28	85	784	7225	2380
27	AAA	21	77	441	5929	1617
28	AAA	32	83	1024	6889	2656
29	AFAF	40	87	1600	7569	3480
30	EAF	28	85	784	7225	2380
31	HR	28	80	784	6400	2240
32	FTB	33	85	1089	7225	2805

33	JNS	28	83	784	6889	2324
34	KAN	28	83	784	6889	2324
35	NAK	21	77	441	5929	1617
36	NIR	32	85	1024	7225	2720
37	NM	40	87	1600	7569	3480
38	MHAZ	38	87	1444	7569	3306
39	MKA	21	77	441	5929	1617
40	MN	32	80	1024	6400	2560
41	NL	40	87	1600	7569	3480
42	RS	28	80	784	6400	2240
43	SAP	28	83	784	6889	2324
Jumlah		1269	3556	39435	294734	105944

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{105944}{\sqrt{[(39435) \cdot (294734)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{105944}{\sqrt{[11622835290]}}$$

$$= \frac{105944}{107809} = 0,982.$$

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,982. Sehingga dapat dipahami bahwa arah hubungan antara variabel x dengan variabel y adalah positif. Kemudian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan besarnya nilai r_{hitung} yaitu 0,982 dengan r_{tabel} . Untuk mengetahui r_{tabel} dapat dilihat melalui banyak sampel adalah $n = 43 - 2 = 41$ responden maka r_{tabel} dari 41

responden dengan taraf signifikansi 5% dilihat pada tabel *r product moment* adalah sebesar 0,308.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dipahami bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,982 lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,308 atau $0,982 > 0,308$ sehingga hipotesis penelitian ini diterima, yang artinya ada hubungan kemampuan menghafal al-qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadist siswa kelas v mis al-qur'an tempuran lampung tengah. Kemudian, nilai koefisien (r_{xy}) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai "r" berikut.

Tabel 4.12
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai "r"¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,982 berada diantara nilai 0,80 sampai 1,000, sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara variabel x (kemampuan menghafal al-qur'an) terhadap variabel y (hasil belajar) di Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

¹ Pramika, *Statistik Penelitian*, 30.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisa terhadap data yang penulis peroleh dari penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Hipotesis diterima karena terdapat suatu hubungan yang sangat kuat antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah. Tingkat keeratan dari hasil analisis sebesar 0,982 dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya Hubungan antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut: Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 43 - 2 = 41$ didapat pada tabel adalah $r_{tabel} = 0,308$ sedangkan $r_{xy} = 0,982$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah 0,308 yang berarti ada hubungan yang positif antara Kemampuan Menghafal al-Quran dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah.

Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Product Moment diperoleh harga nilai tarap signifikan adalah 0.982. Selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,308 ternyata r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,982 adalah lebih besar dari

pada r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan 5% = 0,308 sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}(5\%)} < r_{xy}$ yaitu $0,308 < 0,982$)

Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Hubungan Antara Kemampuan Menghafal al-Quran dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,982 terdapat pada kategori sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Mis Al-Qur'an Tempuran Lampung Tengah dan setelah data dianalisa, maka dapat disimpulkan, bahwa ada hubungan yang sangat kuat Kemampuan Menghafal al-Quran terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas v mis al-qur'an tempuran lampung tengah. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* yang diperoleh nilai r_{xy} (r_{hitung}) 0,982 lebih besar dari r_{tabel} 0,308, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru hendaknya memberikan dukungan kepada siswa agar lebih semangat dalam menambah hafalan dan mengulang hafalan.
2. Bagi siswa selain semangat dalam menghafal Al-Qur'an hendaknya siswa juga semangat dalam belajar, agar hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofiudin Munir, 'Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Di MTs PGRI 1 Labuhan Batu Lampung Timur TA.2019.', *Skripsi*, 2019.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023). Azizatul Hikmah and others, 'Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah', 4.1 (2024).
- Badullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, cetakan 1 (Magetan: Cv Ae Media Grafika, 2016).
- Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (ttp:Guepidea, 2021).
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Press, 2008).
- Fauziah, H, and S Auliyani, 'Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai', *Masagi*, c, 2023.
- Giyanti, Ernawati, dan Hari Setiadi, *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022).
- Hapsah Fauziah and Salma Auliyani, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI" 02, no. 01 (2023),
- Heru Siswanto and Lailatul Dewi Izza, 'Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan', *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2018).
- Hikmah, Azizatul, Mariam Asiah, M Imamuddin, Universitas Islam, Negeri Sjech, and M Djamil Djambek, 'Hubungan Kemampuan Hafalan Al- Qur'an Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah', 4.1 (2024).
- Mabruri, Salis Khotim, 'Korelasi Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi SMP IT Mulia Lampung Timur', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017).

- Muhammad Nur, 'Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits', *UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2013.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press), 2010).
- Muhammad Syaikhul Alim, Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru) (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013).
- Muhibbin syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009).
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, cetakan pertama (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Nana sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses belajar Mengajar*, 2010.
- Neni Ariyani, Khairul Saleh, Maulida Ulfa Hidayah" Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda"(UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda) 2022.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (ALFABETA,cv., 2012).
- Rizky Nur Isnani, 'Hubungan Antara Kemampuan menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ipa 1 Di Sma Tmi Roudlatul Qur ' an Metro Barat Kota Metro', *Skripsi*, 2018.
- Rohison anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Sa''dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Depok: Gema Insani, 2008)
- Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (cetakan pertama ttp:Literasi Media Publisng, 2015).
- Sania and Ahmad Kosasih, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran," *An-Nuha* 2, no. 1 (February 28, 2022).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2010).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2010).

Wayan Widiyana et al., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*, cetakan pertama (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

Zainuddin Rahman, *Pengantar Statistika*, cetakan pertama (Makasar: Indonesi Prime, 2016).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4606/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mahrus Asad (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ESTI RAHMA WATI**
NPM : 2101011029
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS V MIS AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Oktober 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Esti Rahma Wati
 NPM : 2101011029

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Keuntungan & kerugian 9/9/24	Esti

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34115
 Telpun (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail tarbiyah_ain@metroain.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Esti Rahma Wati
 NPM : 2101011029


Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/10 2024		Pengesahan Proposal skripsi	<i>Esti</i>
	17/10 2024		Bimbingan Outlen Bab 1, 2, 3	<i>Esti</i>
	24/10 2024		Online Red dioperasikan	<i>Esti</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 415017 Faksimil (0725) 47206. Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id e-mail: tarbiyah.iaimetro@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Esti Rahma Wati
 NPM 2101011029

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/10 /24		Bimbingan pendalaman Bab I, II, III	<i>Esti</i>
	29/10 /24		<i>Esti</i>	<i>Esti</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780414 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dewantara Komplek 15 A Jonggoljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507 Faksimili (0725) 41796 Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Esti Rahma Wati
 NPM 2101011029

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/10 /24		Embaran APD (alat pengumpul data).	
	4/11 /24		App APD Export ke operasi	
			 9/11 /24	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

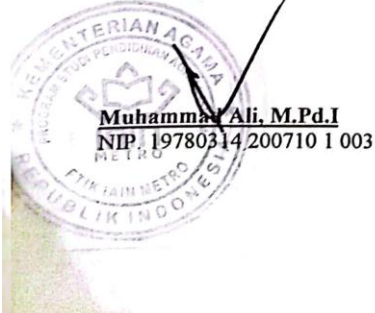
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Esti Rahma Wati
 NPM : 2101011029

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18/2024 /Nov		Bimbingan BAB IV & V	<i>[Signature]</i>
	Jumat 20/2024 /Nov		Revisi- uji validitas & uji Reliabilitas	<i>[Signature]</i>
	Kamis 14/2024 /Des		- Revisi Abstrak - merapikan tulisan sesuai pedoman penulisan skripsi. - motto Semaksimal dengan skripsi <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

[Signature]

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Esti Rahma Wati
 NPM : 2101011029

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/ Des		<i>As'ad</i> <i>Dr. Mahrus As'ad</i>	<i>Esti</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001

Lampiran 3. Outline

OUTLINE

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
 1. Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
- B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 2. Hukum Menghafal Al-Qur'an
 3. Tata Cara Menghafal Al-Qur'an
 4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

- C. Hubungan antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Variabel Bebas)
 - 2. Hasil Belajar (Variabel Terikat)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik pengambilan sampel
- D. Teknik Pengumpulan data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing Skripsi



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

Metro, 18 Oktober 2024
Penulis



Esti Rahma Wati
NPM.2101011029

Lampiran 4. Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3632/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH MIS AL-QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH MIS AL-QURAN berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ESTI RAHMA WATI**
NPM : **2101011029**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V
MIS AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di MIS AL-QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MADRASAH MIS AL-QURAN untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2024
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5. Balasan Pra-Survey



SURAT KETERANGAN

NO: 123\MI.Qu./S.ket/VIII/2024

Sehubungan dengan surat Nomor: 3632/In.28/J/TL.01/08/2024 hal : IZIN PRASURVEY, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Qur'an menerangkan bahwa :

Nama : ESTI RAHMAWATI
 NPM : 2101011029
 Semester : 7 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGAHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA KELAS V DI MIS AL-QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH.

Adalah benar telah mendapatkan izin untuk melaksanakan PRASURVEY di Madrasah Ibtidaiyyah Al Qur'an.

Demikian Surat Keterangan kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 31 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Aji Mubarak, S.Pd

Lampiran 6. Surat Izin Research

16:24, 5:09 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5072/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIS AL-QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5071/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 06 November 2024 atas nama saudara:

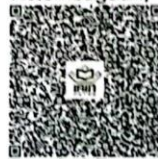
Nama : **ESTI RAHMA WATI**
NPM : 2101011029
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIS AL-QURAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIS AL-QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS V MIS AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas

6/24, 5:10 PM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5071/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ESTI RAHMA WATI
NPM : 2101011029
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MIS AL-QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS V MIS AL-QURAN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

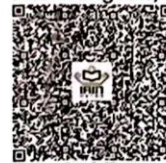
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 November 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Mubarak, s.p.d.



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Balasan Surat Izin Research



SURAT KETERANGAN
 NO: 141/MI.Qu./S.ket/XI/2024

Sehubungan dengan surat Nomor: B-5072/In.28/D.1/TL.00/11/2024 hal : IZIN RESEARCH,
 maka Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Qur'an menerangkan bahwa :

Nama : ESTI RAHMAWATI
 NPM : 2101011029
 Semester : 7 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGAHAFAL AL-QUR'AN
 DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
 DAN HADITS SISWA KELAS V MIS AL-QUR'AN TEMPURAN
 LAMPUNG TENGAH.

Adalah benar telah mendapatkan izin untuk melaksanakan Observasi/survei di Madrasah
 Ibtidaiyyah Al Qur'an.

Demikian Surat Keterangan kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 06 November
 2024

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

Aji Mubarak, S.Pd

Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Prodi Pai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 0 to /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Esti Rahma Wati
NPM : 2101011029

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Oktober 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1255/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ESTI RAHMA WATI
NPM : 2101011029
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Alat Pengumpul Data (Apd)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V MIS AL-
QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Kuisisioner (Angket)
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan fahami pernyataan yang telah di sediakan dengan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x)

C. Pernyataan Tes

1. Siswa dapat menghafal surah Al-Adiyat dengan baik dan benar.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
2. Siswa dapat menghafal surah At-Tin dengan baik dan benar.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
3. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang tajwid saat melafalkan ayat .
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik

4. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang makhorijul huruf saat melafalkan ayat
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
5. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang sifatul huruf saat melafalkan ayat.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
6. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang ahkamul mad wal qoshr saat melafalkan ayat
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
7. Siswa melafalkan ayat tanpa banyak jeda atau kebingungan.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
8. Siswa dapat mengingat dan melanjutkan ayat yang di berikan tanpa kesulitan.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
9. Siswa dapat memahami isi kandungan surah Al-Adiyat dengan baik dan benar.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik


10. Siswa dapat memahami isi kandungan surah At-Tin dengan baik dan benar.

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

Pembimbing Skripsi


Dr. H. Mahrus As'ad, M.Ag.
NIP.196112211996031001

Penulis


Esti Rahma Wati
NPM.2101011029

Lampiran 12. Bukti Pengisian Angket

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V MIS AL- QUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH

Kuisisioner (Angket) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

A. Identitas Responden

Nama : *Silvina Aqsa Agustin*

Kelas : *VI*

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan fahami pernyataan yang telah di sediakan dengan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x)

C. Pernyataan Tes

1. Siswa dapat menghafal surah Al-Adiyat dengan baik dan benar.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
2. Siswa dapat menghafal surah At-Tin dengan baik dan benar.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
3. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang tajwid saat melafalkan ayat .
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik

4. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang makhorijul huruf saat melafalkan ayat
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
5. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang sifatul huruf saat melafalkan ayat.
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
6. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang ahkamul mad wal qoshr saat melafalkan ayat
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
7. Siswa melafalkan ayat tanpa banyak jeda atau kebingungan.
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
8. Siswa dapat mengingat dan melanjutkan ayat yang di berikan tanpa kesulitan.
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik
9. Siswa dapat memahami isi kandungan surah Al-Adiyat dengan baik dan benar.
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik

10. Siswa dapat memahami isi kandungan surah Al-Tin dengan baik dan benar.

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

Guru Mata Pelajaran



Hivarotus Sulaimah, S.Pd.
NIP. -

Penulis



Esti Rahma Wati
NPM.2101011029

Lampiran 13. Tabel Nilai "R" *Product Moment*

NILAI-NILAI <i>r</i> PRODUCT MOMENT								
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 14. Output *Correlation* SPSS

		Correlations					
		X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	X6.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.713**	.579**	.315	.452*	.293
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.164	.040	.197
	N	21	21	21	21	21	21
X2.2	Pearson Correlation	.713**	1	.781**	.632**	.609**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.003	.001
	N	21	21	21	21	21	21
X3.3	Pearson Correlation	.579**	.781**	1	.762**	.656**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.001	.001
	N	21	21	21	21	21	21
X4.4	Pearson Correlation	.315	.632**	.762**	1	.818**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.164	.002	.000		.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21
X5.5	Pearson Correlation	.452*	.609**	.656**	.818**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.040	.003	.001	.000		.000
	N	21	21	21	21	21	21
X6.6	Pearson Correlation	.293	.679**	.653**	.804**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.197	.001	.001	.000	.000	
	N	21	21	21	21	21	21
X7.7	Pearson Correlation	.318	.659**	.709**	.872**	.766**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.160	.001	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21
X8.8	Pearson Correlation	.381	.655**	.705**	.846**	.757**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.088	.001	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21
X9.9	Pearson Correlation	.477*	.751**	.731**	.724**	.706**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21
X10.10	Pearson Correlation	.517*	.737**	.793**	.785**	.766**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21

Lampiran 15. Output Case *Processing Summary SPSS*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	25.24	39.590	.508	.967
X2.2	25.43	35.457	.800	.957
X3.3	25.43	35.857	.824	.956
X4.4	25.52	35.862	.854	.955
X5.5	25.52	36.862	.819	.956
X6.6	25.48	35.462	.845	.955
X7.7	25.48	35.862	.879	.954
X8.8	25.52	34.862	.893	.953
X9.9	25.48	35.162	.880	.953
X10.10	25.48	35.562	.916	.952

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\ASUS\Downloads\SKRIPSI AYU\UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ESTI.sav'
/COMPRESSED
```

Lampiran 16. Leger Hasil Belajar Siswa Kelas V A Dan B



معهد روضة القرآن الإسلامي
MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-QUR'AN
YAYASAN PONDOK PESANTREN ANAK-ANAK
ROUDLATUL QUR'AN 2 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
 NPSM : 111218020076 NPSN : 69927771

Jl. Huton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah Tlp.085783018100 /062379344977

No	Nama	Nilai			Nilai Akhir
		Fasih	Tartil	Tajwid	
1	AZ	85	80	85	83
2	AFS	70	75	75	73
3	AZF	85	80	85	83
4	CA	85	85	85	85
5	DRR	80	80	80	80
6	DNNA	85	85	90	87
7	FMN	85	85	90	87
8	FK	80	80	80	80
9	HH	80	80	80	80
10	MNH	85	85	85	85
11	MSA	90	85	85	87
12	MY	90	85	85	87
13	MZM	85	85	85	85
14	NA	90	85	85	87
15	RA	75	75	80	77
16	RH	85	85	85	85
17	SAS	80	80	80	80
18	SAF	70	75	75	73
19	SA	90	85	85	87
20	TP	80	80	80	80
21	UA	90	85	85	87
22	WNK	75	75	80	77
23	ARL	80	85	85	83
24	AFAA	80	75	90	82
25	A	85	85	85	85
26	ASH	85	80	90	85
27	AAA	75	75	80	77
28	AAA	80	85	85	83
29	AFAF	90	85	85	87
30	EAF	85	85	85	85
31	HR	80	80	80	80
32	FTB	85	85	85	85
33	JNS	85	85	80	83
34	KAN	85	85	80	83
35	NAK	75	75	80	77
36	NIR	85	85	85	85
37	NM	90	85	85	87
38	MHAZ	90	85	85	87
39	MKA	75	75	80	77
40	MN	80	80	80	80

41	NL	90	85	85	87
42	RS	80	80	80	80
43	SAP	85	85	80	83

Metro, 13 September 2024



Hiyarotus Sulaimah, S.Pd

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Roudlatul Qur'an 2



Meminta Izin Research Kepada Kepala Madrasah



Pengisian Angket Di Kelas



Anak-Anak Setoran Hafalan Surah Al-Adiyat Dan At-Tin

Lampiran 18. Surat Pernyataan Bebas Plagiat**SURAT PERNYATAAN PLAGIAT**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Esti Rahma Wati
NPM : 2101011029
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul: “HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS V MIS ALQUR'AN TEMPURAN LAMPUNG TENGAH” adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila di kemudian hari Skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 18 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Esti Rahma Wati
NPM. 2101011029

Lampiran 19. Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI_ESTI_RAHMA_WATI_ 1-
5 rev 1 EDIT(3).docx

by Turnitin ID

Submission date: 17-Dec-2024 11:05PM (UTC-0700)

Submission ID: 2536596129

File name: SKRIPSI_ESTI_RAHMA_WATI_1-5_rev_1_EDIT_3_.docx (8.23M)

Word count: 12628

Character count: 71024

SKRIPSI_ESTI_RAHMA_WATI_1-5 rev 1 EDIT(3).docx

ORIGINALITY REPORT

21 %	24 %	8 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6 %
2	123dok.com Internet Source	6 %
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3 %
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
5	journal.stai-musaddadiyah.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	journal.uinsi.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %

10	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Esti Rahma Wati, Lahir Di Sidorejo, 15 November 2002. Penulis merupakan Anak dari Bapak Suratno dan Ibu Wagini. Penulis merupakan Anak Ketiga dari Empat Bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formal TK Pertiwi Sidorejo Dari Tahun 2007/2008, Lalu Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar Di SD N

2 Sidorejo Dari Tahun 2008/2014, Pada Jenjang berikutnya penulis melakukan pendidikannya Ke-Tingkat Sekolah Menengah Di MTs Nurul Huda Pringsewu Dari Tahun 2014/2017, Lalu Pendidikan Selanjutnya Di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Dari Tahun 2017/2020. Terhitung Mulai Tahun 2021 Tercatat Sebagai Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Metro Lampung.